

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, dimana transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Di mana perkembangan transportasi akan mendorong kegiatan perekonomian dan pembangunan di suatu daerah maupun negara.

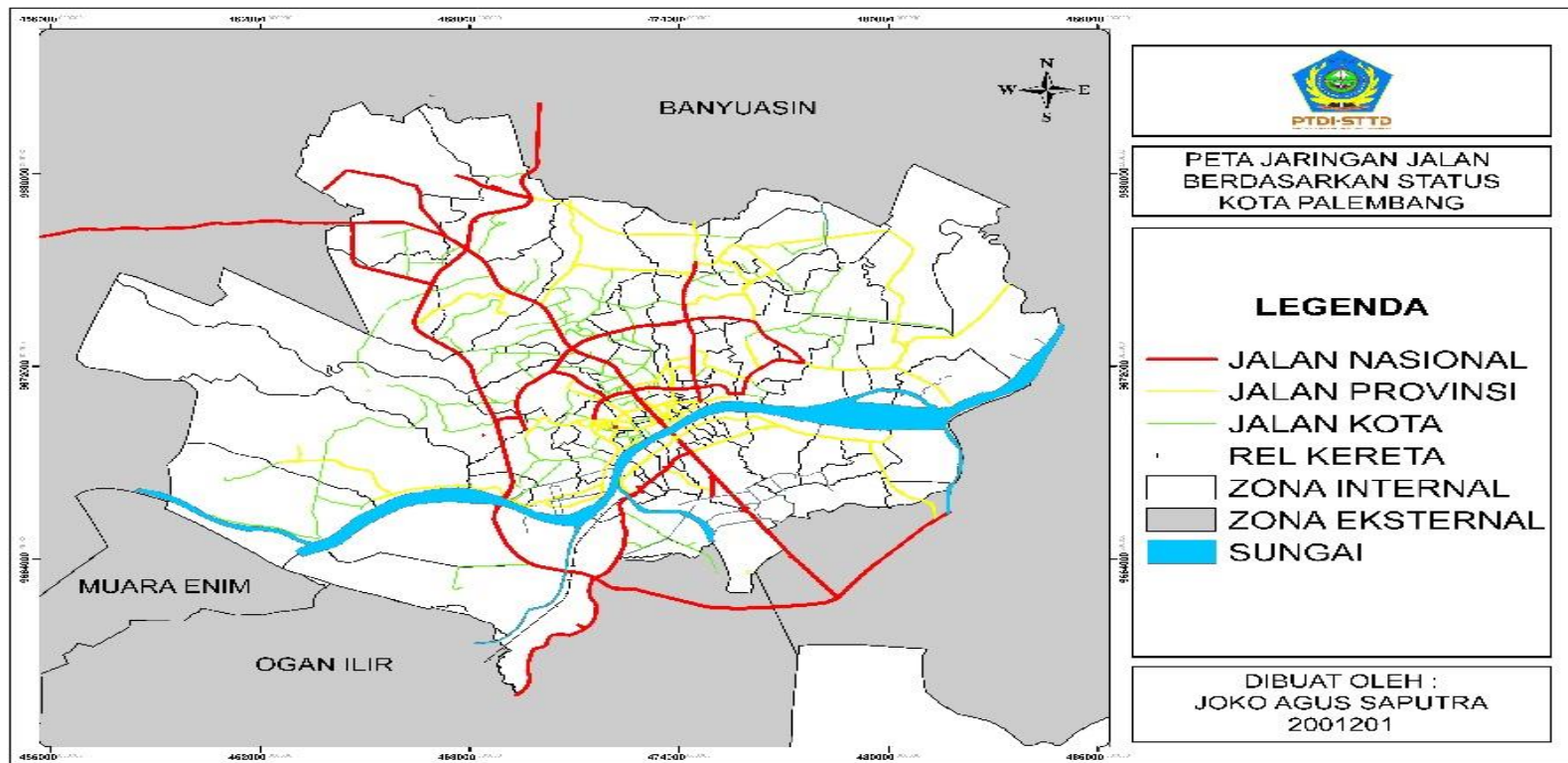
2.1.1 Lalu Lintas Jalan

Lalu lintas jalan di Kota Palembang memiliki pola jaringan jalan radial yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat terpancar sehingga memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Pada daerah Central Business District (CBD) Kota Palembang memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, karena didominasi oleh pertokoan dan tempat wisata.

Kota Palembang memiliki berbagai jenis kendaraan yang melintasi jalan yaitu mulai dari kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan berbagai jenis. Terdapat angkutan umum di Kota Palembang berupa angkutan kota, Bus Transmusi, feeder dan LRT. Angkutan umum di Kota Palembang sampai saat ini masih cukup ramai digunakan akan tetapi mengalami penurunan dari tahun tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan dikarenakan kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin melonjak dan masyarakat juga lebih tertarik menggunakan kendaraan pribadi dan transportasi online.

Karakteristik volume lalu lintas di kota Palembang dapat dilihat berdasarkan waktu peak. Dimana pada peak pagi, pergerakan lalu lintas pada umumnya lebih cenderung bergerak menuju ke daerah CBD sedangkan pada peak sore, pergerakan lalu lintas berbanding terbalik dengan pergerakan pada peak pa

2.1.2 Ruas Jalan



Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Palembang

Kota Palembang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 352,51 km² yang dihuni 1,7 juta orang yang dimana berdasarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 Kota Palembang terbagi 865.942 jiwa laki-laki, 863.604 jiwa perempuan.

Tabel II. 1 Nama-nama Ruas Jalan Kota Palembang

NO	NAMA JALAN	STATUS	FUNGSI	NO	NAMA JALAN	STATUS	FUNGSI
1	JL. ADI SUCIPTO	NASIONAL	KOLEKTOR PRIMER	60	JL. ARIO KESUMA	KOTA	KOLEKTOR
2	JL. AKBP CEK AGUS	NASIONAL	KOLEKTOR PRIMER	61	JL. BAMBANG UTOYO	KOTA	KOLEKTOR
3	JL. AKSES BANDARA	NASIONAL	ARTERI PRIMER	62	JL. BAY SALIM	KOTA	KOLEKTOR
4	JL. ALAMSYAH RATU PRAWIRANEGARA	NASIONAL	ARTERI PRIMER	63	JL. BRIGJEN DHANI EFFENDY	KOTA	KOLEKTOR
5	JL. ARTERI LINGKAR BARAT	NASIONAL	ARTERI PRIMER	64	JL. CEK BAKAR	KOTA	KOLEKTOR
6	JL. BASUKI RAHMAT	NASIONAL	ARTERI PRIMER	65	JL. CINDE WELAN	KOTA	KOLEKTOR
7	JL. DEMANG LEBAR DAUN	NASIONAL	ARTERI PRIMER	66	JL. DATUK M AKIP	KOTA	KOLEKTOR
8	JL. DR. M. ISA	NASIONAL	KOLEKTOR PRIMER	67	JL. DR. CIPTO	KOTA	KOLEKTOR
9	JL. GUBERNUR H BASTARI	NASIONAL	ARTERI PRIMER	68	JL. DR. WAHIDIN	KOTA	KOLEKTOR
10	JL. HARUN SOHAR	NASIONAL	ARTERI PRIMER	69	JL. FAQIH JALALUDIN	KOTA	KOLEKTOR
11	JL. JEND. SUDIRMAN	NASIONAL	ARTERI PRIMER	70	JL. KEBUMEN	KOTA	KOLEKTOR
12	JL. KI. MAROGAN	NASIONAL	ARTERI PRIMER	71	JL. KH AZHARI	KOTA	KOLEKTOR
13	JL. KI. WAHD HASYIM	NASIONAL	ARTERI PRIMER	72	JL. KI AHMAD DAHLAN	KOTA	KOLEKTOR
14	JL. KOL. H. BURLIAN	NASIONAL	ARTERI PRIMER	73	JL. KI GEDE ING SURO	KOTA	KOLEKTOR
15	JL. LETKOL NUR AMIN	NASIONAL	KOLEKTOR PRIMER	74	JL. KI RANGGO WIROSANTIKO	KOTA	KOLEKTOR
16	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	NASIONAL	ARTERI PRIMER	75	JL. LETNAN MUROD	KOTA	KOLEKTOR
17	JL. PRAMESWARA	NASIONAL	KOLEKTOR PRIMER	76	JL. MANGKUBUMI	KOTA	KOLEKTOR
18	JL. R SOEKAMTO	NASIONAL	ARTERI PRIMER	77	JL. MAYOR RUSLAN	KOTA	KOLEKTOR
19	JL. RASYID SIDDIQ	NASIONAL	ARTERI PRIMER	78	JL. MAYOR SALIM BATUBARA	KOTA	KOLEKTOR
20	JL. RE. MARTADINATA	NASIONAL	ARTERI PRIMER	79	JL. MAYOR SANTOSO	KOTA	KOLEKTOR
21	JL. RESIDEN A ROZAK	NASIONAL	ARTERI PRIMER	80	JL. MUSI RAYA TIMUR	KOTA	KOLEKTOR
22	JL. SOEKARNO HATTA	NASIONAL	ARTERI PRIMER	81	JL. SEI RAMBANG	KOTA	KOLEKTOR
23	JL. SRIWJAYA RAYA	NASIONAL	ARTERI PRIMER	82	JL. PANGERAN AYIN	KOTA	KOLEKTOR
24	JL. SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II	NASIONAL	ARTERI PRIMER	83	JL. PANGERAN ING SIDO KENAYAN	KOTA	KOLEKTOR
25	JL. TANJUNG API-API	NASIONAL	ARTERI PRIMER	84	JL. PANGERAN ING SIDO LAUTAN	KOTA	KOLEKTOR
26	JL. TP. BRIGJEND YUSUF SINGA D K	NASIONAL	ARTERI PRIMER	85	JL. PETANANG	KOTA	KOLEKTOR
27	JL. VETERAN	NASIONAL	ARTERI PRIMER	86	JL. POM IX	KOTA	KOLEKTOR
28	JL. YOS SUDARSO	NASIONAL	ARTERI SEKUNDER	87	JL. RATU SIANUM	KOTA	KOLEKTOR
29	JL. BYPASS ALANG LEBAR	NASIONAL	ARTERI SEKUNDER	88	JL. RUMAH BARI	KOTA	KOLEKTOR
30	JL. LINGKAR SELATAN	NASIONAL	ARTERI SEKUNDER	89	JL. SAYANGAN	KOTA	KOLEKTOR
31	JL. MAYOR MEMET SASTRAWIRYA	NASIONAL	ARTERI SEKUNDER	90	JL. SEKANAK	KOTA	KOLEKTOR
32	JL. ABDULLAH KADIR (DEMPO LUAR)	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	91	JL. SIARAN	KOTA	KOLEKTOR
33	JL. ANGKATAN 45	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	92	JL. TASIK	KOTA	KOLEKTOR
34	JL. BERINGIN JANGGUT	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	93	JL. TEMBESU	KOTA	KOLEKTOR
35	JL. DI. PANDJAITAN	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	94	JL. TENGGURUK	KOTA	KOLEKTOR
36	JL. DIPONEGORO	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	95	JL. SRIJAYA	KOTA	KOLEKTOR
37	JL. INSPEKTUR MARZUKI	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	96	JL. RESIDIN H. AMALUDDIN	KOTA	KOLEKTOR
38	JL. JAKSA A.R. SUPRAPTO	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	97	JL. PANGERAN SIDO ING LAUTAN	KOTA	KOLEKTOR
39	JL. JEND. AHMAD YANI	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	98	JL. KETAHUN	KOTA	KOLEKTOR
40	JL. KAPTEN A. RIVAI	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	99	JL. DR. SUTOMO	KOTA	KOLEKTOR
41	JL. KAPTEN ABDULLAH	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	100	JL. KAPTEN ANWAR ARSYAD	KOTA	KOLEKTOR
42	JL. KOL. ATMO	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	101	JL. WAY HITAM	KOTA	KOLEKTOR
43	JL. LETKOL. ISKANDAR	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	102	JL. SH WARDoyo	KOTA	KOLEKTOR
44	JL. MAYJEND. RYACUDU	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	103	JL. MAWAR	KOTA	KOLEKTOR
45	JL. MAYOR ZEIN	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	104	JL. INDRA	KOTA	KOLEKTOR
46	JL. MERDEKA	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	105	JL. KENTEN LAUT	KOTA	KOLEKTOR
47	JL. MESJID LAMA	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	106	JL. RESIDEN H. NAJAMUDIN	KOTA	KOLEKTOR
48	JL. MP MANGKU NEGARA	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	107	JL. TERUSAN	KOTA	KOLEKTOR
49	JL. PANGERAN RATU (JAKABARING)	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	108	JL. URIP SUMAHARJO	KOTA	KOLEKTOR
50	JL. SEGARAN	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	109	JL. TAMAN SISWA	KOTA	KOLEKTOR
51	JL. SLAMET RIADI	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	110	JL. TALANG KERANGGA	KOTA	KOLEKTOR
52	JL. SRIJAYA NEGARA	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	111	JL. SRIJAYA	KOTA	KOLEKTOR
53	JL. SW. SUBEKTI	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	112	JL. RAJAWALI	KOTA	KOLEKTOR
54	JL> NOERDIN PANJI	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	113	JL. MACAN LINDUNGAN	KOTA	KOLEKTOR
55	JL. RADIAL	PROVINSI	ARTERI SEKUNDER	114	JL. OGAN	KOTA	KOLEKTOR
56	JL. KAPTEN MARZUKI	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	115	JL. SAKO BARU	KOTA	KOLEKTOR
57	JL. SIRNA RAGA	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	116	JL. BRIGJEN HASAN KASIM	KOTA	KOLEKTOR
58	JL. MAYOR HM. RASYAD NAWAWI	PROVINSI	KOLEKTOR SEKUNDER	117	JL. AMPIBI	KOTA	KOLEKTOR
59	JL. 16 ILIR	KOTA	KOLEKTOR				

Sumber : Tim PKL Kota Palembang, 2023

Dari data ruas jalan yang telah didapatkan oleh Tim PKL Kota Palembang 2023 terdapat 117 ruas jalan yang ada di Kota Palembang. Akan tetapi dengan data yang didapatkan dari Polrestabes Kota Palembang ruas jalan yang terjadi kecelakaan pada 5 tahun terakhir hanya terdapat 25 ruas jalan dengan kecelakaan tertinggi yang terjadi di Kota Palembang.

Jalan Jenderal Sudirman merupakan salah satu ruas jalan nasional yang ada di Kota Palembang. Ruas jalan Jenderal Sudirman memiliki panjang jalan 4,3 kilometer dengan tipe 6/2 T lebar jalan total 27 meter dengan perkerasan aspal. Ruas jalan ini juga merupakan jalan menuju CBD sehingga tentunya volume kendaraan yang melintas ruas jalan Jenderal Sudirman cukup tinggi, sehingga dengan volume kendaraan yang tinggi tentu dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan.

Ruas jalan Jenderal Sudirman juga merupakan ruas jalan dengan peringkat ke 1 dari 25 ruas jalan yang terjadi kecelakaan di Kota Palembang dengan berdasarkan hasil perangkingan yang dilakukan oleh Tim PKL Kota Palembang. Yang dimana jumlah kejadian dan tingkat fatalitas korban kecelakaannya cukup tinggi.

Tabel II. 2 Lokasi Rawan Kecelakaan

NO	RUAS JALAN	JUMLAH LAKA	FATALITAS			FUNGSI JALAN
			MD	LB	LR	
1	KOL. H. BURLIAN	74	15	10	105	NASIONAL
2	JEND. SUDIRMAN	104	17	26	116	NASIONAL
3	GUB H.A.BASTARI	57	11	9	58	NASIONAL
4	JENDERAL AHMAD YANI	57	10	14	61	NASIONAL
5	MAYJEN YUSUF SINGADIKANE	60	18	11	51	NASIONAL
6	RESIDEN A. ROZAK	62	10	16	54	NASIONAL
7	DEMANG LEBAR DAUN	72	10	12	87	NASIONAL
8	SOEKARNO HATTA	78	20	21	75	NASIONAL
9	MAYOR ZEN	25	7	7	29	NASIONAL
10	SRIWIJAYA RAYA	33	9	10	39	NASIONAL
11	H.M NOERDIN PANDJI	52	10	3	44	NASIONAL/PROVINSI
12	MP MANGKU NEGARA	29	9	1	37	NASIONAL/PROVINSI
13	BASUKI RACHMAT	37	11	8	41	NASIONAL
14	DI. PANJAITAN	42	7	18	45	NASIONAL
15	R. SUKAMTO	27	5	0	24	NASIONAL
16	BY PASS (TL KLP)	31	12	1	24	NASIONAL
17	ALAMSYAH RATU P	32	12	7	19	NASIONAL
18	KI MAROGAN	31	7	13	37	NASIONAL
19	PANGERAN RATU	34	5	6	44	PROVINSI
20	KAPTEN A. RIVAI	25	1	10	32	NASIONAL/PROVINSI
21	SULTAN MAHMUD BADARUDIN II	28	13	9	25	NASIONAL
22	LETJEN HARUN SOHAR	29	8	3	36	NASIONAL/PROVINSI
23	KH. WAHID HASYIM	22	4	4	27	NASIONAL/PROVINSI
24	R.E. MARTADINATA	24	5	6	21	NASIONAL/PROVINSI
25	MAYJEN RYACUDU	25	4	8	32	NASIONAL/PROVINSI

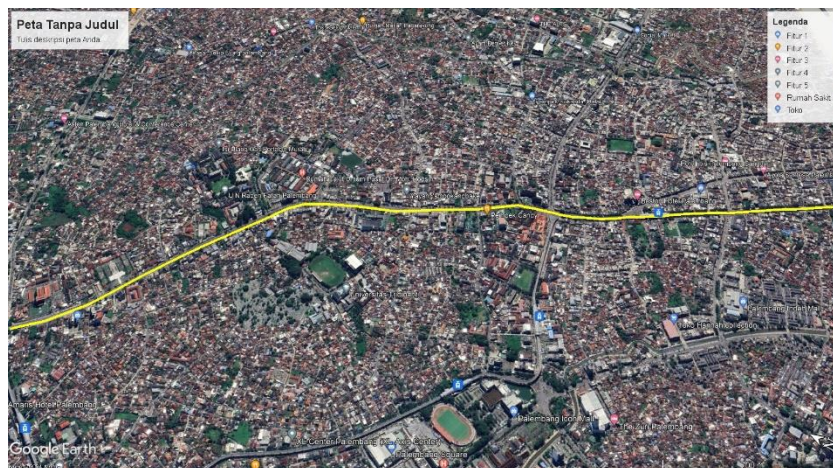
Sumber : Polrestabes Kota Palembang 2023

2.1.3 Sarana Transportasi

Kota Palembang dilayani oleh sarana transportasi yang cukup banyak salah satunya transportasi berbasis darat atau angkutan umum lainnya. Adapun macam macam angkutan umum yang ada di Kota Palembang yaitu seperti Bus Transmusi, Angkutan perkotaan, dan LRT. Dan dengan berdasarkan surat keputusan Walikota Palembang No. 516 Tahun 2002 tentang Rute Trayek Angkutan Penumpang Umum dan Bus Kota, Kota Palembang memiliki 15 trayek angkutan perkotaan namun hanya 14 trayek yang masih beroperasi pada saat ini.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Jl. Jenderal Sudirman



Gambar II. 2 Peta Ruas Jalan Jenderal Sudirman

Jalan Jenderal Sudirman merupakan salah satu jalan berstatus nasional dan memiliki fungsi jalan arteri primer di Kota Palembang. Panjang ruas jalan Jenderal Sudirman adalah 4,3 kilometer dengan tipe 6/2 T lebar jalan total 27 meter dengan perkerasan aspal. Ruas jalan Jenderal Sudirman memiliki V/C Ratio sebesar 0,71 dan dengan kecepatan kendaraan rata-rata 45 km/jam.

Kondisi fasilitas penunjang keselamatan pada ruas jalan Jenderal Sudirman kurang diperhatikan dengan baik, masih terdapat rambu dan marka jalan yang tampak pudar, beberapa titik penyebrangan pejalan kaki

yang tidak terdapat rambu dan zebracross, dan masih sedikitnya rambu peringatan yang seharusnya terpasang seperti lokasi putar balik dan beberapa prasarana yang sudah tidak baik. Volume lalu lintas yang cukup tinggi dan disertai dengan perilaku pegemudi yang sering memacu kendaraannya dengan kecepatan yang tinggi atau melebihi batas kecepatan dan serta masih kurangnya tingkat kedisiplinan pengemudi terhadap tata tertib berlalu lintas yang dapat menimbulkan kecelakaan.

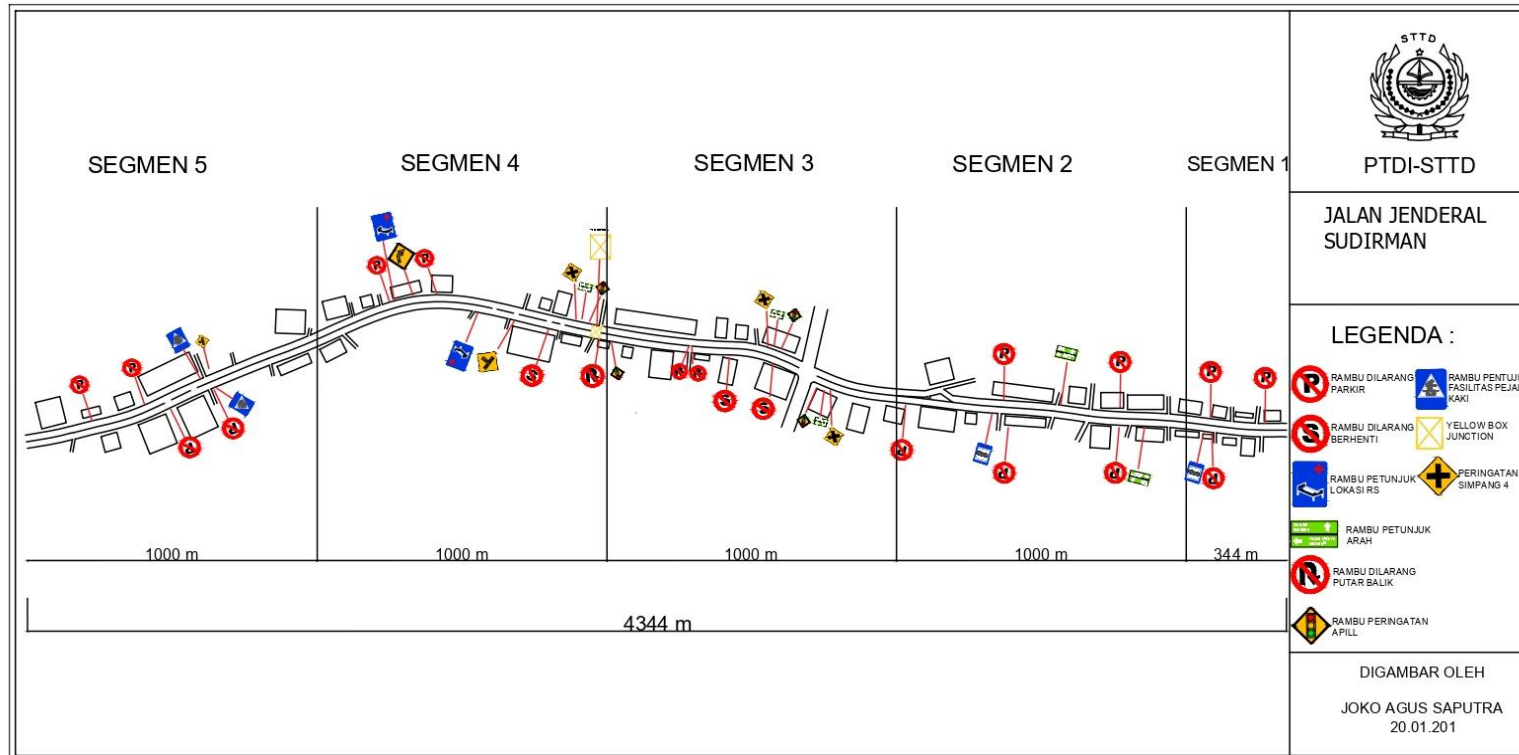
Tata Guna Lahan jalan Jenderal Sudirman didominasi oleh pertokoan dan perkantoran, pendidikan, serta terdapat juga tempat peribadatan. Jalan Jenderal Sudirman terdapat tempat perbelanjaan yaitu Pasar Cinde, yang dimana terdapat parkir on street di sekitar area pasar. Sehingga hal ini dapat berpengaruh pada aspek keselamatan pada daerah rawan kecelakaan di jalan Jenderal Sudirman.

Jalan Jenderal Sudirman menempati peringkat ke-1 dari 25 ruas jalan yang didapatkan datanya dari Polrestabes Kota Palembang dan kemudian dihitung dengan Upper Control Limit (UCL) yang diperoleh dari hasil analisis Tim PKL Kota Palembang sesuai dengan pedoman: Puat Litbang Prasarana Transportasi, 2004) PD-T-09-2004 divisi KIMPRASWIL. Penyebab utama jecelakaan di jalan Jenderal Sudirman disebabkan oleh tabrakan dari depan-belakang dan depan samping khususnya pada u-turn dan juga disebabkan dikarenakan pengendara tidak dapat menguasai kendaraan dengan baik dan pejalan kaki yang menyebrang.



Gambar II. 3 Visualisasi Jalan Jenderal Sudirman

2.2.2 Pembagian Segmen Jalan Jenderal Sudirman Kondisi Eksisting



Gambar II. 4 Pembagian Segmen Jalan Jenderal Sudirman

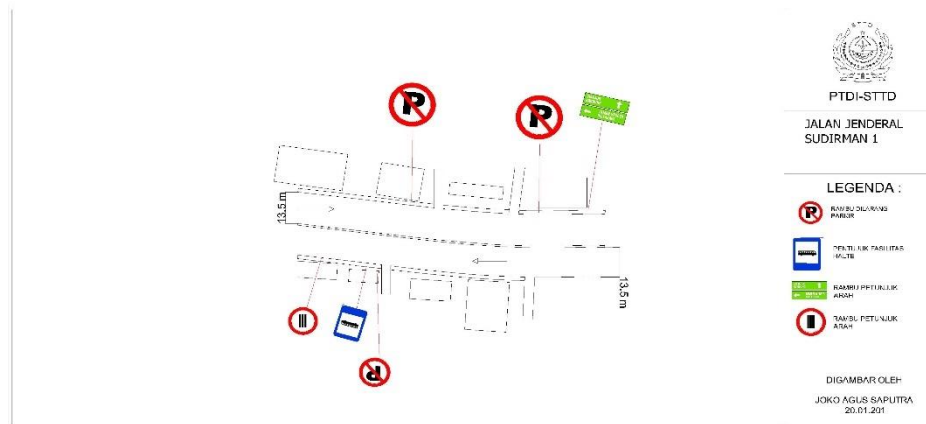
2.2.3 Segmen 1-5 Jalan Jenderal Sudirman

Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang memiliki panjang ruas 4.344 m dan dibagi menjadi 5 segmen. Jalan Jenderal Sudirman merupakan ruas yang cukup banyak dilalui oleh pengendara dimana pada ruas jalan Jenderal Sudirman memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh pertokoan, perkantoran, sekolah, dan peribadatan. Sehingga banyak masyarakat beraktivitas pada ruas jalan Jenderal Sudirman.

Pada segmen 1, 2, dan 3 jalan Jenderal Sudirman setelah dilakukan pemantauan langsung dan didapatkannya data kronologi kecelakaan dari kepolisian sehingga dapat mengetahui bentuk permasalahan yang ada pada segmen 1, 2, dan 3 yaitu adanya parkir on street yang dapat menimbulkan potensi kecelakaan, tidak adanya dan memudarnya marka *zebra cross* untuk menyebrang sehingga kurangnya kesadaran pejalan kaki untuk menyebrang pada tempat yang aman, terdapat juga permasalahan di pemasangan rambu yang dimana penempatan tidak sesuai seperti tertutup pohon dan sudah ada yang rusak.

Pada segmen 4 dan 5 jalan Jenderal Sudirman memiliki kondisi yang cukup ramai, dimana adanya rumah sakit, sekolah, dan Kodam II Sriwijaya. Setelah dilakukan pemantauan langsung diketahui bentuk permasalahan, dimana terdapat beberapa *u-turn* yang menyebabkan kecelakaan dan tidak terdapatnya median sehingga perilaku pengendara tidak mematuhi aturan berkendara, yang dimana seperti putar balik dan menyebrang jalan tidak pada tempatnya.

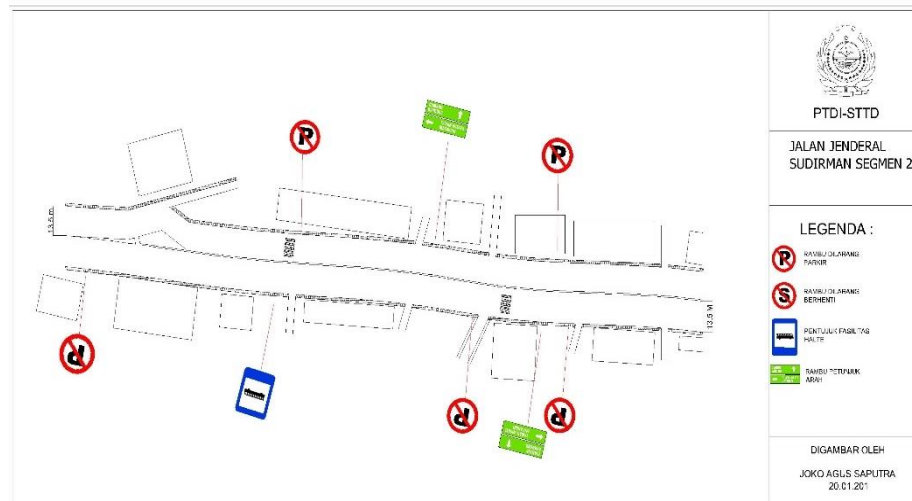
2.2.3.1 Segman 1 Jl. Jenderal Sudirman Kondisi Eksisting



Gambar II. 5 Segmen 1 Jl. Jenderal Sudirman

Panjang jalan segmen 1 Jl. Jenderal Sudirman yaitu 344 meter dan didominasi oleh pertokoan. Segmen ini terdapat kurang nya marka *zebra cross* pada salah satu jalur, penempatan rambu yang kurang sesuai dan adanya parkir on street sepanjang jalan segmen 1.

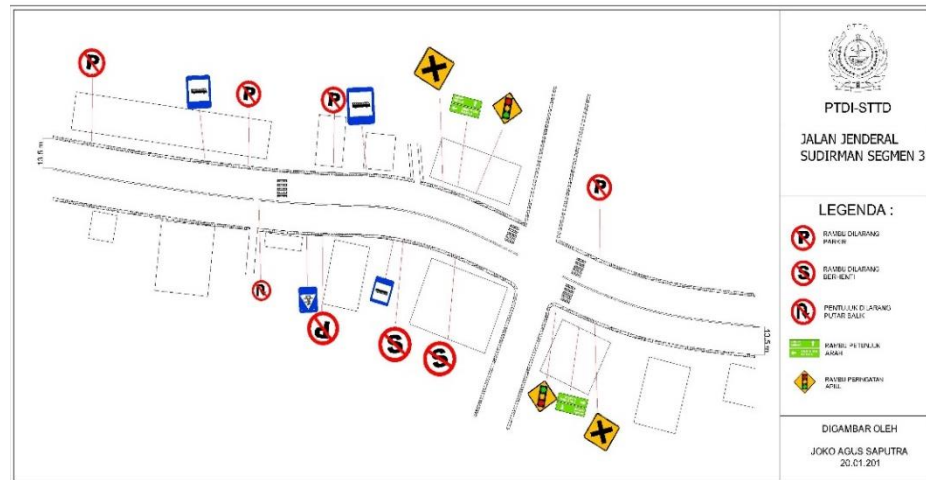
2.2.3.2 Segmen 2 Jl. Jenderal Sudirman Kondisi Eksisting



Gambar II. 6 Segmen 2 Jl. Jenderal Sudirman

Panjang jalan segmen 2 Jl. Jenderal Sudirman yaitu 1000 meter dan didominasi oleh pertokoan dan adanya pasar cinde. Terdapat 1 *u-turn* yang tidak memiliki rambu. Dan di segmen ini terdapat juga kurang nya marka *zebra cross* pada salah satu jalur, penempatan rambu yang kurang sesuai dan adanya parkir on street sepanjang jalan segmen 2.

2.2.3.3 Segmen 3 Jl. Jenderal Sudirman



Gambar II. 7 Segmen 3 Jl. Jenderal Sudirman

Panjang jalan segmen 3 Jl. Jenderal Sudirman yaitu 1000 meter yang didominasi perkantoran dan pertokoan. Pada segmen 3 juga memiliki zebra cross dan rambu yang sudah sedikit pudar, serta adanya bukaan median yang ditujukan untuk kendaraan yang ingin menyebrang dari arah utara. Terdapat juga satu simpang yang memiliki APILL pada segmen ini.

2.2.3.4 Segmen 4 Jl. Jenderal Sudirman

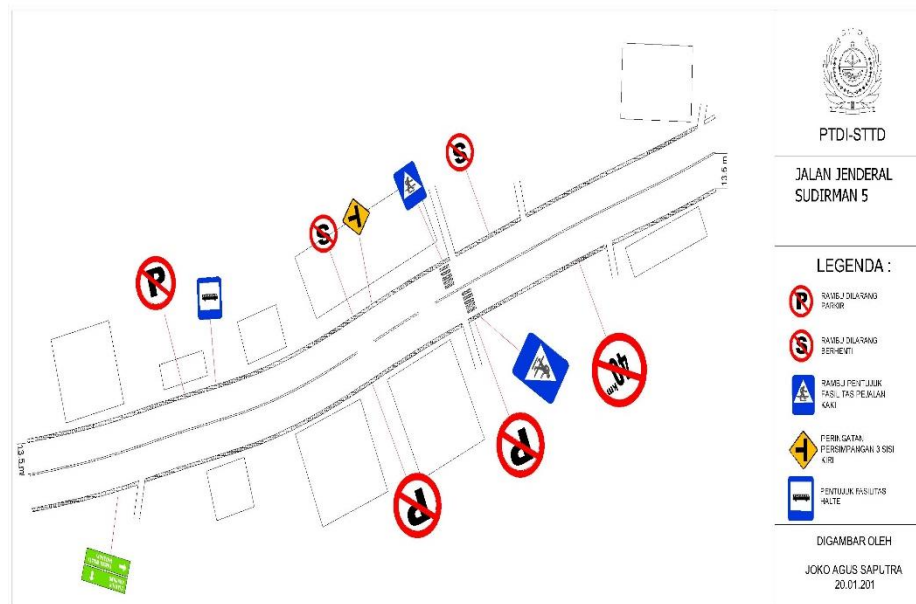


Gambar II. 8 Segmen 4 Jl. Jenderal Sudirman

Panjang jalan segmen 4 Jl. Jenderal Sudirman yaitu 1000 meter yang didominasi oleh pertokoan, perkantoran dan sekolah. Adanya Rumah Sakit dan Kodam II Sriwijaya membuat lalu lintas di segmen ini cukup ramai. Pada segmen ini tidak terdapat adanya median dan

adanya *u-turn* yang tidak memiliki rambu sehingga dapat menyebabkan kecelakaan. Segmen ini juga terdapat satu simpang yang memiliki APILL.

2.2.3.5 Segmen 5 Jl. Jenderal Sudirman



Gambar II. 9 Segmen 5 Jl. Jenderal Sudirman

Panjang jalan segmen 5 Jl. Jenderal Sudirman yaitu 1000 meter yang didominasi oleh perkantoran dan pendidikan. Terdapat Polda Sumatera Selatan, Universitas IGM, dan perkantoran lainnya membuat aktivitas di ruas jalan ini cukup ramai. Adanya 2 u-turn pada segmen ini akan tetapi tidak memiliki fasilitas rambu u-turn yang terpasang